

MODUL

Rancangan Telenursing Me-Co Care Berbasis Mobile Dalam Pelayanan Keperawatan Jiwa



Oleh:

Slametiningsih, Ninik Yunitri, Hendra, Nuraenah

Kata Pengantar

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan modul mengenai Rancangan Telenursing Me-Co Care Berbasis Mobile Dalam Dalam Pelayanan Keperawatan Jiwa.

Modul Rancangan Telenursing Me-Co Care berbasis Mobile ini telah kami susun dengan mendapatkan masukan dan arahan dari berbagai pihak sehingga selesai dengan lancar. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan modul ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya maupun dari segi materi yang terbatas. Oleh karena itu dengan kami menerima segala saran dan kritik demi perbaikan dalam pembuatan modul berikutnya.

Akhir kata kami berharap semoga modul ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pasien pada khusus dan pelayanan kesehatan pada umumnya.

Jakarta, Agustus 2018

penyusun

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Suara/Bayangan Mengganggu (Halusinasi)	1
Marah-Marah	4
Percobaan Bunuh Diri	6
Tidak Merawat Diri	8
Minder	10
Tidak Mau Bergaul	12

Suara/Bayangan Mengganggu (Halusinasi)

Suara/bayangan mengganggu (Halusinasi)

Pengertian

Halusinasi adalah gangguan berupa melihat/mendengar/merasakan sesuatu yang tidak nyata. Misalnya pasien mendengar suara yang mengganggu namun tidak ada wujudnya

Jenis-jenis Halusinasi

Halusinasi dengar, Mendengar suara yang mengejek, berbicara, tertawa, mengancam

Halusinasi lihat, melihat binatang, orang, sosok yang menakutkan

Halusinasi penciuman, mencium bau bunga, kemenyan, makanan, bau busuk yang mengganggu

Halusinasi rasa, merasakan rasa tertentu dimulut seperti asin, manis, makanan

Halusinasi raba, merasa ada sesuatu yang merayap di badan seperti binatang bergerak, diraba orang lain.

Penyebab

Halusinasi dapat terjadi pada orang dengan kondisi: stress, cemas, sedih akibat perpisahan, merasa kesepian, memiliki masalah berat terus menerus, sering menyendiri.

Halusinasi berkembang secara bertahap:

Tahap 1 : Pasien mengalami

Stress

kesepian

memiliki masalah

banyak pikiran

Tahap 2 : Pasien mengalami

Sering mondar-mandir

Tidak tenang

Mendengar bisikan/bayangan

Tidak mau bercerita tentang bisikan/bayangan yang dilihat

Tahap 3 : Pasien mengalami

Suara/bayangan mulai sering muncul

Mengikuti suara atau bayangan

Tidak bisa menolak suara atau bayangan

Tahap 4 : Pasien mengalami

Merasa ketakutan/terancam karena suara/bayangan
tidak bisa mengendalikan diri

Tidak mau berkumpul dengan orang lain

Sering mengurung diri

Marah-marah tanpa sebab

Berteriak tanpa sebab

Perilaku orang dengan Halusinasi

Mengurung diri

Berbicara sendiri

Tersenyum sendiri

Termenung

Marah tiba-tiba
Mondar-mandir
Menyerang orang lain

Tindakan yang harus dilakukan pasien saat halusinasi muncul

1. Jangan melamun
2. Perbanyak kegiatan terjadwal
3. Berbicara dengan orang lain
4. Saat mulai mendengar suara atau melihat bayangan, laporkan pada anggota keluarga atau petugas puskesmas dan alihkan dengan melakukan kegiatan
5. Rutin minum obat
6. Kontrol ke rumah sakit sebelum obat habis

Tindakan yang harus dilakukan oleh keluarga saat halusinasi muncul

1. Libatkan pasien dalam kegiatan sehari-hari
2. Jangan biarkan pasien melamun atau termenung
3. jangan biarkan pasien mengurung diri dikamar
4. Berikan pasien tugas di rumah
5. Awasi pasien minum obat
6. Bawa pasien ke rumah sakit untuk kontrol ke dokter
7. Libatkan pasien dalam kegiatan rehabilitasi
8. Saat pasien mulai bicara/tertawa sendiri, alihkan perhatian pasien dan segera laporkan ke petugas puskesmas

Marah - Marah

Marah-Marah

Pengertian

Perilaku pasien yang tidak mampu mengendalikan emosi sehingga mudah marah

Penyebab

Merasa minder/terhina
Tertekan/terancam dengan keadaan
Ingin menunjukkan kekuasaan

Perilaku orang marah-marah

Mengucapkan kata-kata kotor
Menyentuh dengan kasar
Merusak barang-barang
Mengancam orang lain
Memukul atau melukai
Memaksakan kemauan
Pandangan tajam
Wajah memerah
Suara tinggi

Tindakan yang harus dilakukan pasien saat rasa marah datang

1. Lakukan tarik nafas dalam
2. Segera beristigfar, duduk dan berwudhu
3. Ungkapkan penyebab marah secara baik-baik
4. Salurkan kemarahan dengan kegiatan olah raga
5. Apabila kondisi sudah tenang, bicarakan tentang solusi untuk menyelesaikan masalah
6. Rutin minum obat

Tindakan yang harus dilakukan oleh keluarga saat pasien marah-marah

1. Jaga jarak aman (minimal 1,2 meter)
2. Berikan kesempatan pasien melampiaskan marahnya secara baik-baik
3. Jangan berdebat dengan pasien
4. Berikan pujian saat pasien bisa mengontrol marah
5. Awasi pasien minum obat
6. Bawa pasien ke rumah sakit untuk kontrol ke dokter

Percobaan Bunuh Diri

Percobaan Bunuh Diri

Pengertian

Percobaan untuk mengakhiri hidup dengan cara bunuh diri

Penyebab

Ketergantungan narkoba

Depresi

Stress

Frustasi

Kehilangan orang yang disayangi

bercerai

Diacuhkan dengan keluarga

Ada anggota keluarga yang melakukan bunuh diri

Perilaku orang Mencoba Bunuh Diri

Putus asa

Rasa bersalah

Merasa gagal

Tidak bisa tidur

Mondar-mandir, tidak bisa diam

Berat badan turun

Tidak memiliki semangat hidup

Menyimpan benda berbahaya dikamar (racun, benda tajam, tali, bensin dll)

Meninggalkan pesan kematian

Tindakan yang harus dilakukan pasien saat ingin bunuh diri datang

1. Segera laporkan ke anggota keluarga
2. Laporkan ke petugas puskesmas
3. Ungkapkan perasaan atau masalah yang sedang dihadapi
4. Berfikir positif
5. Diskusi dengan orang terdekat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi
6. buat rencana masa depan

Tindakan yang harus dilakukan saat pasien menunjukkan gelagat ingin bunuh diri

1. Singkirkan benda-benda berbahaya
2. Berikan perhatian kepada pasien
3. Dengarkan keluhan pasien
4. Berikan pujian pada pasien
5. Jangan biarkan pasien melamun
6. Jangan biarkan pasien menyendiri dikamar
7. Usahakan agar kamar pasien mudah dipantau
8. Awasi pasien minum obat
9. Bawa pasien ke rumah sakit untuk kontrol ke dokter

Tidak Merawat Diri

Tidak Merawat Diri

Pengertian

Perilaku tidak mau merawat diri secara mandiri

Penyebab

Malas merawat diri

Mendengar suara/melihat bayangan yang mengganggu

Tidak mampu konsentrasi

Perilaku orang tidak merawat diri

Badan bau dan kotor

Gigi kotor

Nafas bau

Rambut kusam, kusut, kotor

Kuku panjang dan kotor

Pakaian tidak sesuai

Makan tidak rapi

BAK/BAB sembarangan

Tidak berhadass setelah BAK/BAB

Tindakan yang harus dilakukan pasien untuk merawat diri

1. Mandi 2 kali /hari, menggunakan sabun, shampo dan air bersih
2. Sikat gigi 2 kali sehari, menggunakan sikat gigi dan pasta gigi
3. BAK dan BAB di toilet, dan bersihkan dengan air setelah selesai
4. Cuci tangan setelah BAK/BAB
5. Makan di meja makan, menggunakan piring dan sendok
6. Cuci tangan sebelum dan setelah makan

7. Cuci piring dan rapikan tempat makan setelah selesai
8. Sisir rambut setiap hari
9. Rutin potong rambut
10. Gunakan pakaian yang rapi, warna yang sesuai
11. Potong kuku setiap minggu
12. Cukur kumis setiap minggu
13. Cukur bulu kemaluan setiap bulan
14. Gunakan hiasa wajah yang sesuai

Tindakan yang harus dilakukan keluarga saat pasien tidak mau merawat diri

1. Sediakan perlengkapan merawat diri (Handuk, sabun, shampo, sikat gigi, pasta gigi, sisir, pencukur)
2. Motivasi pasien untuk merawat diri
3. Berikan pujian jika pasien bisa merawat diri
4. Temani pasien saat merawat diri
5. Ajak pasien untuk makan bersama
6. Berikan pasien tugas untuk menyiapkan makan dan merapikan alat makan secara mandiri
7. Buatlah jadwal merawat diri pasien.
8. Awasi pasien minum obat
9. Bawa pasien ke rumah sakit untuk kontrol ke dokter

Minder

Minder

Pengertian

Perasaan malu atau minder dengan orang lain karena merasa kurang pantas atau tidak selevel

Penyebab

Tidak sekolah atau Putus sekolah
Tidak bekerja
Kurang cantik/tampan
Miskin/kurang mampu
Tidak berguna
Tidak diperhatikan
Tidak disayangi/dicintai
Cacat fisik
Memiliki gangguan jiwa
Sering dihina

Perilaku orang minder

Sering menyendiri
Menunduk
Tidak mau menatap mata lawan bicara
Sering mengeluh
Menilai negatif dirinya
Menganggap orang lain lebih baik

Tindakan yang harus dilakukan oleh pasien

1. Berpikir positif
2. Gali keahlian yang dimiliki
3. Latih keahlian
4. Mulai melakukan kegiatan yang ringan
5. Buat rencana masa depan
6. Berkumpul dengan orang lain
7. Ceritakan perasaan kepada teman dekat
8. Ucapkan dalam hati "saya pasti bisa"

Tindakan yang harus dilakukan keluarga saat pasien minder

1. Ajak pasien dalam kegiatan
2. Jangan biarkan pasien sendiri
3. Ajak pasien berbicara tentang dirinya
4. Berikan pujian
5. Berikan pasien tugas tertentu, dan puji saat ia berhasil melakukannya
6. Tambahkan tugas apabila pasien sudah mampu
7. Libatkan pasien dalam kursus ketrampilan (seperti menjahit, salon, berkebun dll)
8. Buat bersama pasien rencana masa depannya
9. Motivasi pasien untuk berfikir positif
10. Katakan pada pasien "kamu pasti bisa"
11. Awasi pasien minum obat
12. Bawa pasien ke rumah sakit untuk kontrol ke dokter

Tidak Mau Bergaul

Tidak Mau Bergaul

Pengertian

Perasaan sepi, sendiri, tidak memiliki teman sehingga tidak mau bergaul dengan orang lain

Penyebab

Tidak perlu bergaul
Tidak butuh orang lain
Tidak berguna
Tidak disayangi/dicintai
Sering dihina
takut bertemu orang lain

Perilaku orang tidak mau bergaul

Sering menyendiri
Mengurung diri dikamar
Tidak mau menatap mata lawan bicara
Bicara pelan bahkan tidak mau berbicara
Tidak mau merawat diri
Takut bertemu orang lain
Gerakan lambat

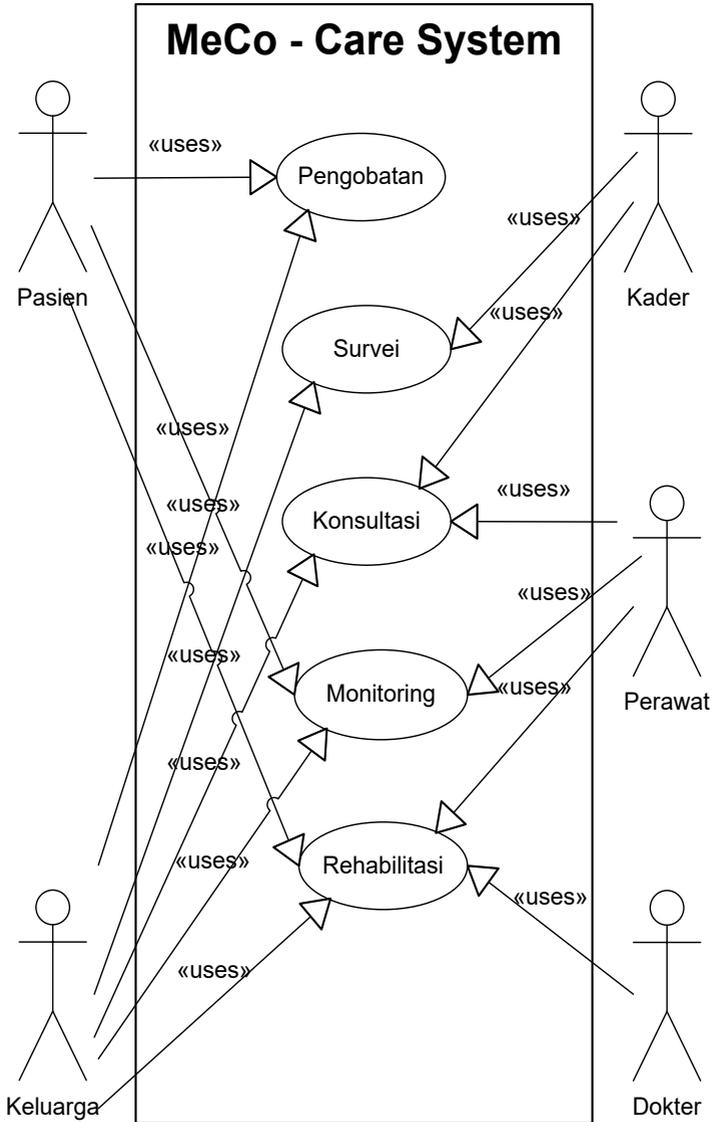
Tindakan yang harus dilakukan oleh pasien

1. Bersikap terbuka
2. Berpikir bahwa semua orang baik
3. Berkenalan dengan 1 orang
4. Sapa orang lain
5. Ikut kegiatan di rumah

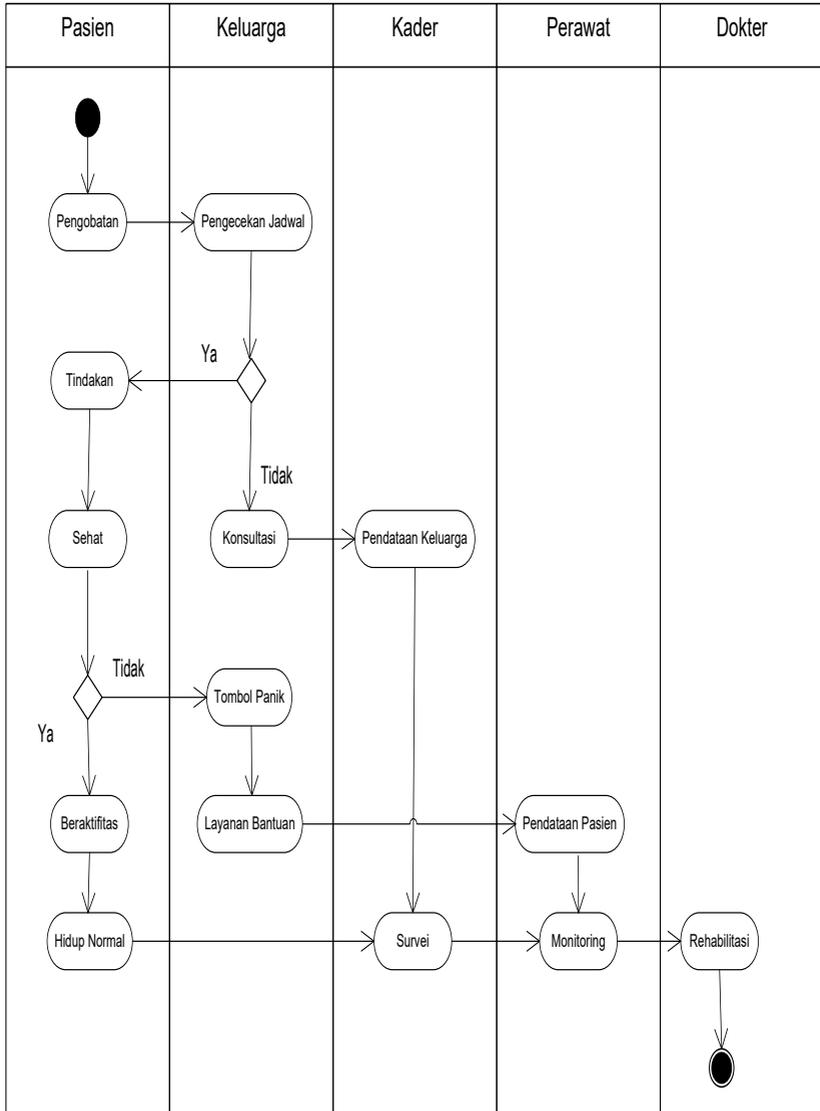
Tindakan yang harus dilakukan keluarga saat pasien minder

1. Kamar pasien tidak boleh memojok
2. Sapa pasien setiap saat
3. Ajak pasien berbicara sedikit-sedikit
4. Bicara pelan
5. Jangan paksa pasien bicara
6. Berikan pujian
7. Pelan-pelan ajak pasien dalam kegiatan diluar rumah
8. Awasi pasien minum obat
9. Bawa pasien ke rumah sakit untuk kontrol ke dokter

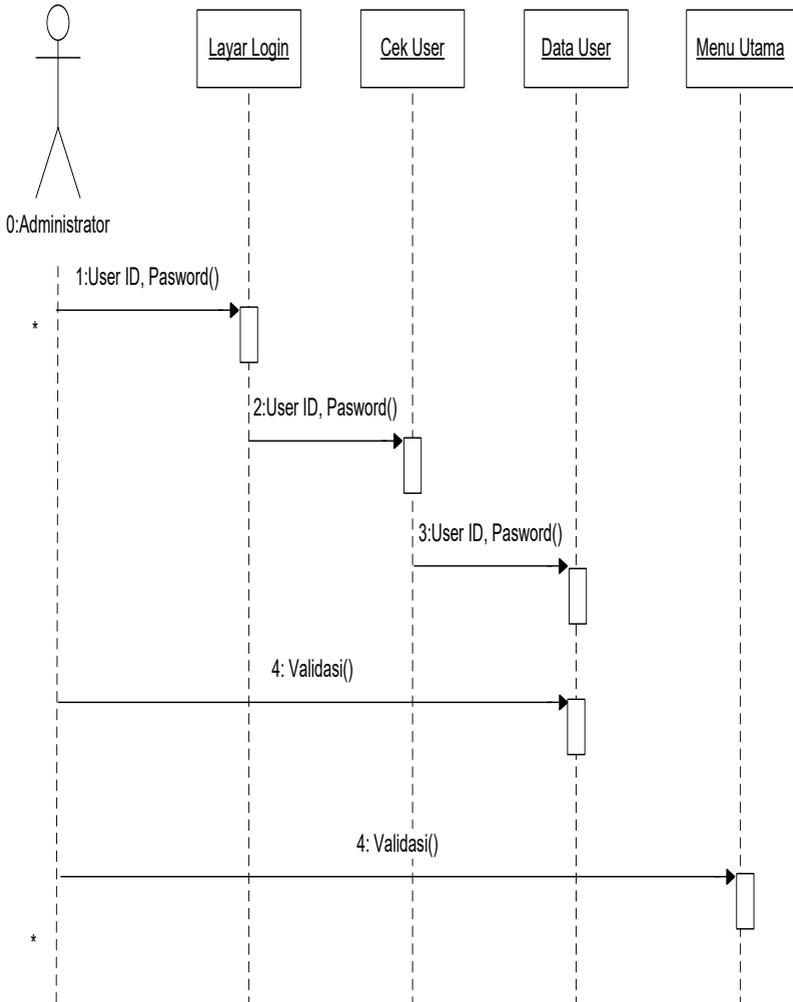
Use Case Diagram



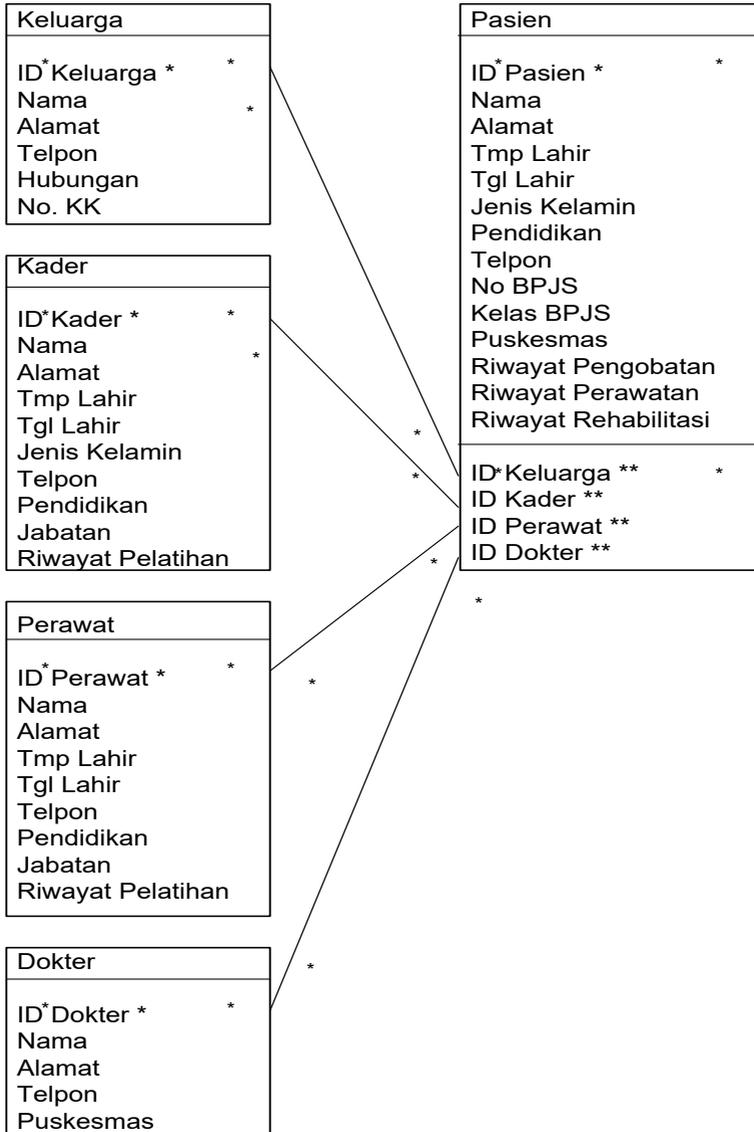
Activity Diagram



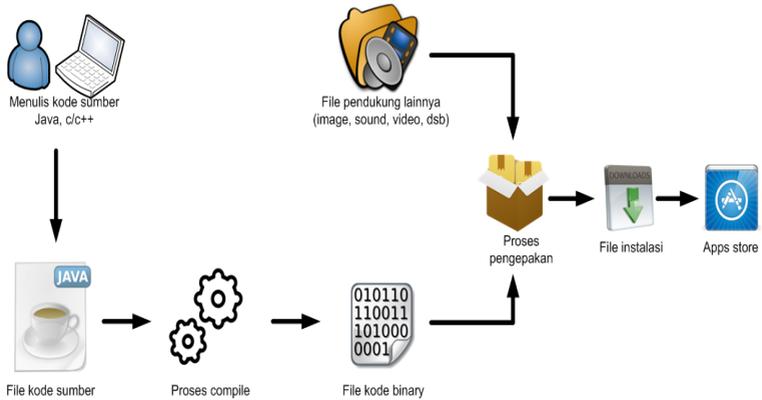
Sequence Diagram



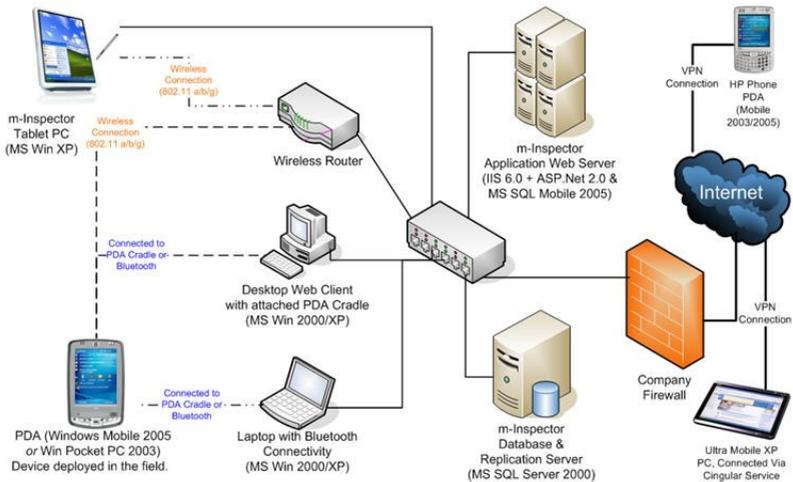
Class Diagram



Arsitektur Logik



Arsitektur Fisik



Kampus B UMJ
Jl. Cempaka Putih Tengah I No. 1 Jakarta Pusat 10510
www.umj.ac.id